

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada 05 Desember 2019 sampai dengan 20 Maret 2020. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UIN SMH BANTEN yang beralamatkan di Jl. Jenderal Sudirman No. 30 Serang 42118, Telp (0254)200323, Fax. 200022 Website: [www.uinbanten.ac.id](http://www.uinbanten.ac.id).

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya berupa angka yang menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 12.

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>2</sup>.

### **C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang saja melainkan obyek dan benda lain yang ada didalamnya. Populasi juga tidak hanya jumlah obyek dan subyek tetapi seluruh sifat dari obyek dan subyek yang diteliti<sup>3</sup>. Populasi yang peneliti amati adalah seluruh mahasiswa perbankan syariah UIN Banten tahun angkatan 2015-2017 yang berjumlah 424 mahasiswa.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 238

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode...*, h.148

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)<sup>4</sup>.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi perhatian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, sedangkan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya karena ada beberapa faktor hambatan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 81

Sampel harus benar-benar representatif dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Banten.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara menggunakan rumus slovin dengan tingkat presisi 10% yaitu:

$n =$

$$\frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Margin Error

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = n = \frac{424}{1+424(0.10)^2} = 80,9160 \text{ dibulatkan}$$

81 responden

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin tersebut maka diketahui besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 81 responden. Untuk memudahkan penelitian dalam pengambilan sampel, peneliti membagi tiga dari 81 responden. Dari pembagian tersebut, maka semester 6 terdapat 27 responden, semester 8 terdapat 27 responden dan semester 10 terdapat 27 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Peneliti dalam teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik cluster sampling. Teknik cluster sampling yaitu teknik memilih sampel acak sederhana dimana setiap unit sampling adalah kumpulan atau elemen cluster. Pengelompokan secara cluster menghasilkan unit

elementer yang heterogen seperti halnya populasi sendiri. Teknik cluster sampling digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu Negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan<sup>5</sup>.

Langkah-langkah pengambilan sampel yaitu memilih 14 kelas random dari 3 semester pada mahasiswa perbankan syariah UIN Banten sebagai kelompok kontrol dan eksperimen. Penulis menyebarkan kuesioner sebanyak 85 dan jumlah yang digunakan sebanyak 81 responden.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,..., h. 153

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>6</sup>. Data asli yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitiannya secara khusus. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, sehingga peneliti adalah pihak pertama yang memperoleh data tersebut. Data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Banten.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan dari peneliti sendiri.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, h. 137

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Sesuai permasalahan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Alat ukur penelitian ini berupa kuesioner. Adapun teknik pengumpulan data, penulis gunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### **1. Metode Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi juga merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis datang langsung ke gedung Fakultas dan Bisnis Islam UIN



banten. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang menjadi objek penelitian. Sehingga penulis akan mengetahui bagaimana kondisi mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Banten.

## 2. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Juga pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Banten secara langsung, yakni membagikannya melalui google form.

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,..., h. 230

untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu dengan variabel yang lain, maka peneliti menggunakan variabel antara lain :

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel pemahaman bagi hasil (X1) dan variabel pemahaman bunga (X2).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat menjadi nasabah bank syariah (Y).

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah construct (abstraksi atau fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

**Tabel 3.1**

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	No Kuesioner
Pemahaman Bagi Hasil (X1)	Pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh	Indikator-indikator pemahaman bagi hasil antara lain:	Indikator Menjelaskan: 1 Indikator

	<p>seseorang untuk mengartikan sebuah objek.</p> <p>Prinsip bagi hasil adalah kerjasama untuk mendapat keuntungan sesuai dengan usaha yang dijalankan. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh dan merasa faham betul dengan apa itu bagi hasil.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan</li> <li>2) Interpretasi</li> <li>3) Memberikan Contoh</li> <li>4) Mengklasifikasi kan</li> <li>5) Menyimpulkan</li> </ol>	<p>Interpretasi: 2</p> <p>Indikator</p> <p>Memberikan</p> <p>Contoh: 3</p> <p>Indikator</p> <p>Mengklasifikasikan: 4</p> <p>Indikator</p> <p>Menyimpulkan: 5</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Pemahaman Bunga (X2)</p>	<p>Pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Bunga merupakan tambahan yang diberikan pada saat transaksi pinjam meminjam. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman bunga adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh dan merasa faham</p>	<p>Indikator pemahaman bunga antara lain yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan</li> <li>2) Interpretasi</li> <li>3) Memberikan Contoh</li> <li>4) Mengklasifikasi</li> <li>5) Menyimpulkan</li> </ol>	<p>Indikator</p> <p>Menjelaskan: 1</p> <p>Indikator</p> <p>Interpretasi: 2</p> <p>Indikator</p> <p>Memberikan</p> <p>Contoh: 3</p> <p>Indikator</p> <p>Mengklasifikasi: 4</p> <p>Indikator</p> <p>Menyimpulkan: 5</p>
-----------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	betul dengan apa itu bunga.		
Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)	Minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap orang lain yang disertai dengan perasaan senang.	Tiga indikator dari minat antara lain: 1) Dorongan dari diri sendiri 2) Motif sosial 3) Faktor emosional	Indikator Dorongan dari Diri Sendiri: 1,2,3 Indikator Motif Sosial: 4 Indikator Faktor Emosional: 5,6

## H. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan

Sangat Setuju (SS) diberi skor : 5

Setuju (S) diberi skor : 4

Netral (N) diberi skor : 3

Tidak Setuju (TS) diberi skor : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor : 1

Agar kuesioner yang disebarakan kepada responden dapat mengukur apa yang diukur, maka kuesioner tersebut harus valid dan reliable. Digunakan uji validitas dan realibitas terhdap pertanyaan dalam kuesioner agar data tersebut tidak memberikan hasil yang menyesatkan. Pengujian hasil kuesioner digunakan analisis-analisis sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi moment dari person. Pengujian menggunakan program SPSS 24.0 dilakukan dengan cara mengkorelasikan pertanyaan dengan skor total. Nilai korelasi ( $r$ ) dengan angka kritis. Dalam table korelasi ini digunakan taraf signifikan sebesar 5%.

Apabila  $t$  hitung  $>$   $r$  table maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden selalu konsisten dari waktu ke waktu.

### I. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS (statistic product and service solution) for window version 24. dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh pemahaman institusi ekonomi bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah menggunakan model analisis regresi linear berganda.



## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>8</sup>. Data statistik yang dikumpulkan pada umumnya masih acak dan mentah. Kemudian data tersebut disimpulkan dengan teratur. Alasannya untuk menganalisis variabel yang dikatakan sebagai sebaran frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data kuesioner dan hasil survey yang telah didapatkan dimasukkan dalam tabulasi data diolah menggunakan program SPSS versi 20.0.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpanan analisis klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Manajemen,...*, h. 238

regresi bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimated). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Untuk menggunakan transformasi dapat dilakukan kedalam bentuk logaritma natural, akar kuadrat, inverse, atau bentuk yang lain tergantung dari bentuk kurva normalnya, apakah condong ke kiri, ke kanan, mengumpul ditengah atau menyebar kesamping kanan dan kiri. Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi software SPSS 24 dengan perumusan sebagai berikut:

$H_0$  = data tidak berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $H_1$  diterima jika nilai signifikansi  $\geq \alpha$  dan  $H_1$  ditolak jika nilai signifikansi  $\leq \alpha$ .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan melakukan uji statistic glejser yaitu dengan mengubah nilai residual menjadi absolute residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model. Jika diperoleh nilai residual lebih tinggi dari nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi

yang baik akan tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai tolerance  $< 0,1$  maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF  $> 10$  maka dikatakan terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Aturan keputusan berdasarkan uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Aturan Keputusan Durbin Watson**

<b>Hipotesis Awal (<math>H_0</math>)</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak tolak	$d_U \leq d \leq 4 - d_U$

(Sumber: Statistik Durbin Watson, 2013)

### 3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultandari variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuannya untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemahaman bagi hasil dan bunga. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah minat menjadi nasabah bank syariah. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis regresi yaitu uji asumsi klasik.

Persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagaiberikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

---

<sup>9</sup> Dwi Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran*, (Bandung: IKAPI, 2014), h. 328

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen yaitu minat menjadi nasabah bank syariah

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien dari variabel bebas ( $X$ )

$X_1$  = Variabel pemahaman bagi hasil

$X_2$  = Variabel pemahaman bunga

$e$  = Standar eror

#### 4. Uji Ketetapan Model

##### a. Uji F

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan dengan F hitung. Kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F table. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ table}$  dan tingkat signifikansi  $(\alpha) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara

bersamaan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{table}$  dan tingkat signifikansi  $(\alpha) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya secara bersamaan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel independennya. Nilai  $R^2$  mendekati satu yang artinya variabel-variabel independen dalam penelitian memberikan hampir semua informasinya yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

5. Pengujian Hipotesis

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen



terhadap variabel dependen.<sup>10</sup> Hipotesis yang digunakan yaitu:

- a. Apabila  $H_0 : b_i \leq 0$  = variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $H_0 : b_i \geq 0$  = variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya dilakukan setelah perhitungan terhadap  $t$  hitung. Kemudian dibandingkan nilai  $t$  table dengan  $t$  hitung. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh variabel independen secara menyeluruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  table dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga variabel independen secara menyeluruh tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2 Up Date PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2013), h. 178

